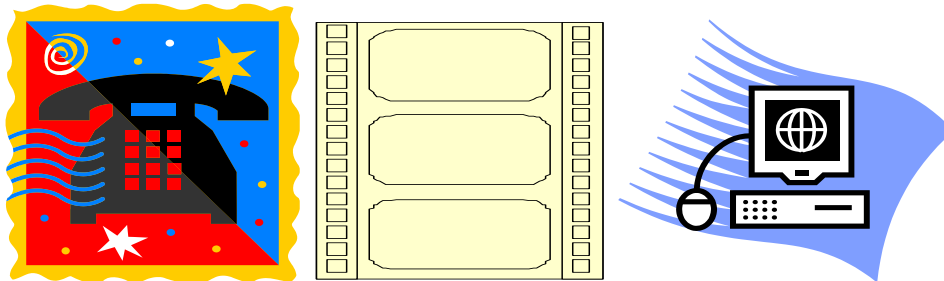


BAHAN MODUL
MATA KULIAH
DINAMIKA KELOMPOK
3 SKS



DISUSUN OLEH:
Eko Sugiharto, S.Pi,M.Si



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT karena atas berkat rahmat dan Hidayah-Nya Bahan Modul Mata Kuliah Dinamika Kelompok ini telah dapat diselesaikan. Modul ini merupakan panduan dan acuan bagi mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Semester V (Lima) guna menyelami dan memperdalam mata kuliah Dinamika Kelompok.

Harapannya Bahan Modul ini dapat berguna dan bermanfaat dalam perkuliahan di Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan FPIK UNMUL.

**Samarinda, Oktober 2021
Dosen Pengampu,**

**Eko Sugiharto,S.Pi,M.Si
NIP. 19780929 2000121004**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
MATERI 1. Ruang Lingkup Kelompok	1-14
MATERI 2. Unsur-Unsur Dinamika Kelompok.....	15-26
MATERI 3. Perilaku Organisasi dan Kelompok.....	27-37
MATERI 4. Perilaku Individu.....	38-47
MATERI 5. Kepemimpinan (Leadhershship).....	48-58

MATA KULIAH DINAMIKA KELOMPOK “Ruang Lingkup Kelompok”

Oleh:

EKO SUGIHARTO,S.PI,M.SI

SOSEK FPIK UNMUL

2016

Latar Belakang

- Manusia hidup dalam suatu lingkungan yang memerlukan bantuan orang lain
- Terkadang kebutuhan dengan orang lain lebih dikarenakan kesamaan tujuan dan motif yang ingin dicapai
- Sehingga mendasari seseorang berupaya membangun suatu ikatan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi

Pengertian Kelompok

- Kelompok merupakan sejumlah orang yang berkumpul bersama untuk mencapai tujuan bersama.
- Kelompok merupakan sekumpulan orang yang saling bergantung dalam beberapa hal
- Kelompok merupakan sejumlah individu yang berinteraksi satu sama lain, sehingga terjadi interaksi antar anggota kelompok.

Beda kelompok dan kerumunan

- Tidak semua kumpulan dua orang atau lebih disebut sebagai kelompok.
- Kerumunan, merupakan sekumpulan orang yang berkumpul pada saat dan tempat yang sama tetapi tidak membentuk suatu kesatuan atau mempunyai tingkat persamaan yang umum. Misal: kerumunan orang dipantai.

Ciri-ciri kelompok

1. Besar atau banyaknya anggota dalam kelompok
2. Viscidity, yaitu tingkatan dimana kelompok itu berfungsi sebagai satu kesatuan
3. Homogenisty, yaitu tingkatan dimana para anggota memiliki kesamaan dalam umur, jenis kelamin dan latar belakang
4. Flexibility, yaitu tingkatan dimana kelompok memiliki hukum-hukum, aturan dan prosedur
5. Stability, yaitu frekuensi dimana kelompok mengalami perubahan-perubahan pokok dalam organisasi

Lanjutan.....

6. permeability, yaitu tingkatan dimana kelompok menolak penerimaan anggota baru
7. polarization, yaitu tingkatan dimana kelompok bekerja ke arah tercapainya tujuan tertentu
8. Autonomy, yaitu tingkatan dimana kelompok bebas di bawah pengawasan orang lain atau kelompok yang lebih besar

Lanjutan.....

9. intimacy, yaitu tingkatan dimana anggota kelompok berkenalan satu dengan lainnya.
10. control, yaitu tingkatan dimana kelompok membatasi kebebasan tingkah laku para anggotanya.

Hubungan antar anggota Kelompok dipengaruhi oleh dimensi

1. participation, anggota mengambil bagian dalam kegiatan
2. Potency, kelompok menjumpai kebutuhan penting dari anggotanya
3. Hedonictone, dimana pendapat anggota dapat disetujui kelompok diskusi
4. Position, posisi seseorang dalam hirarki kelompok
5. Dependence/ketergantungan, yaitu dimana seseorang anggota menaruh kepercayaan pada kelompoknya.

Fungsi kelompok

1. Fungsi sebenarnya unik, yaitu ciri sekaligus fungsi dapat tergambar pada suatu kelompok sekaligus
2. Fungsi Accessory, kelompok merupakan bingkai dari sejumlah kegiatan yang ada dalam satu kesatuan
3. Fungsi dominance dan belongingness, yaitu sekalipun dalam kelompok terdapat kegiatan sub kelompok, namun kelompok tetap dapat memelihara kebersamaan.

Jenis-jenis kelompok

1. Kelompok Primer dan sekunder (pola secara personal dan impersonal)
2. Kelompok formal dan informal
3. Kelompok terbuka dan tertutup

Teori Pembentukan Kelompok

1. *Domisili Theory*, yang dipengaruhi oleh kedekatan geografis antar anggota
2. *Similar Attitude Theory*, kesamaan sikap yang mendasar seseorang akan cenderung tertarik dengan orang lain dan bergabung, jika ada kesamaan sikap.

Lanjutan.....

3. Activity interaction sentiment theory (theory AIS),
 - a. semakin banyak seseorang melakukan kegiatan bersama, maka semakin banyak interaksi dalam kebersamaan,
 - b. semakin sering seseorang melakukan interaksi, maka semakin sering orang tersebut membagikan perasaan dengan orang lain,
 - c. semakin seseorang memahami perasaan orang lain maka semakin tinggi frekuensi interaksi dilakukan, berarti semakin sering aktifitas dilakukan.
4. Practicality Theory, bahwa orang akan mengelompok ada alasan praktis misal dalam alasan ekonomi.

Lanjutan.....

5. The principle of complementary theory, manusia pada dasarnya berada pada posisi yang selalu kurang.
6. Exchange Theory, teori ini didasari dengan interaksi karena adanya reward dan cost (imbalan dan pengorbanan)

sekian dan terimakasih

Mata Kuliah **Dinamika Kelompok** “Unsur-unsur **Dinamika Kelompok**”

Oleh:

EKO SUGIHARTO,S.PI,M.SI

Pengertian Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok merupakan suatu pola atau proses pertumbuhan dari suatu bidang/sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, dan terhadap kekuatan-kekuatan yang terdapat di dalam maupun di lingkungan kelompok yang akan menentukan perilaku anggota kelompok dan perilaku kelompok yang bersangkutan, untuk bertindak atau melaksanakan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan bersama yang merupakan tujuan kelompok tersebut.

Unsur-unsur Dinamika Kelompok

1. Tujuan Kelompok
2. Struktur Kelompok
3. Fungsi dan tugas Kelompok
4. Pembinaan dan Pemeliharaan Kelompok
5. Kekompakan/kesatuan kelompok
6. Suasana kelompok
7. Tekanan kelompok
8. Efektifitas kelompok
9. Agenda terselubung/maksud tersembunyi

Tujuan Kelompok

Diartikan sebagai apa yang ingin dicapai oleh kelompok mendefinisikan tujuan kelompok sebagai hasil akhir atau keadaan yang diinginkan oleh semua anggota kelompok

Struktur Kelompok

didefinisikan sebagai bagaimana kelompok itu mengatur dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang ingin diinginkan. Dalam hal ini, menyangkut struktur kekuasaan atau pengambilan keputusan, struktur tugas atau pembagian pekerjaan, dan struktur komunikasi

Fungsi dan Tugas Kelompok

Diartikan sebagai apa yang seharusnya dilakukan di dalam kelompok sehingga tujuan dapat dicapai. Fungsi tugas sebagai seperangkat tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota kelompok sesuai dengan fungsi dan kedudukan dalam struktur kelompok

Pembinaan dan Pemeliharaan Kelompok

adalah usaha menjaga kehidupan kelompok pembinaan dan pemeliharaan kelompok yaitu upaya kelompok untuk tetap memelihara dan mengembangkan kehidupan kelompok

Kekompakan dan kesatuan Kelompok

adalah adanya keterikatan yang kuat diantara anggota kelompok mengartikan kekompakan kelompok sebagai rasa keterikatan anggota kelompok terhadap kelompoknya

Suasana Kelompok

adalah keadaan moral, sikap dan perasaan-perasaan umum yang terdapat dalam kelompok memberi pengertian suasana kelompok sebagai lingkungan fisik dan nonfisik (emosional) yang akan mempengaruhi perasaan setiap anggota kelompok terhadap kelompoknya

Tekanan Kelompok

adalah sebagai segala sesuatu yang dapat menimbulkan ketegangan dalam kelompok

Efektifitas Kelompok

Diartikan sebagai keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya, yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan-perubahan (fisik maupun nonfisik) yang memuaskan anggotanya

Agenda

Terselubung/maksud tersembunyi

adalah tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok, yang diketahui oleh semua anggotanya, tetapi tidak dinyatakan secara tertulis

MATA KULIAH
DINAMIKA KELOMPOK
Perilaku Organisasi dan Kelompok

Oleh:

EKO SUGIHARTO,S.PI,M.SI

SOSEK FPIK UNMUL, 2016

Latar belakang

- Organisasi merupakan pengelompokan orang-orang ke dalam aktivitas kerjasama guna mencapai tujuan.
- Individu dalam suatu organisasi harus bersama-sama dalam kelompok kerja sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

Pengertian organisasi

- Organisasi merupakan wadah atau tempat kegiatan administrasi dan manajemen berlangsung dengan gambaran yang jelas tentang kedudukan, jabatan, wewenang, garis komando dan tanggung jawab.

Proses terbentuknya suatu lembaga

1. Beberapa individu yang mempunyai kepentingan yang sama yang saling beriteraksi dan berkomunikasi
2. Individu-individu yang mempunyai kepentingan sama tersebut bergabung bersama dalam suatu kelompok dan mengadakan kerjasama
3. Kelompok tersebut kemudian berhubungan dengan masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan, dukungan dan pengukuhan.

Perilaku kelompok

- Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan orang lain dalam bekerja sama untuk mencapai tujuannya.
- Gejala kejiwaan yang timbul antar anggota kelompok dalam suatu pengelompokan erat kaitanya dengan **interaksi sosial**
- **Interaksi sosial** merupakan hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi, mengubah memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya.

5 bentuk interaksi sosial

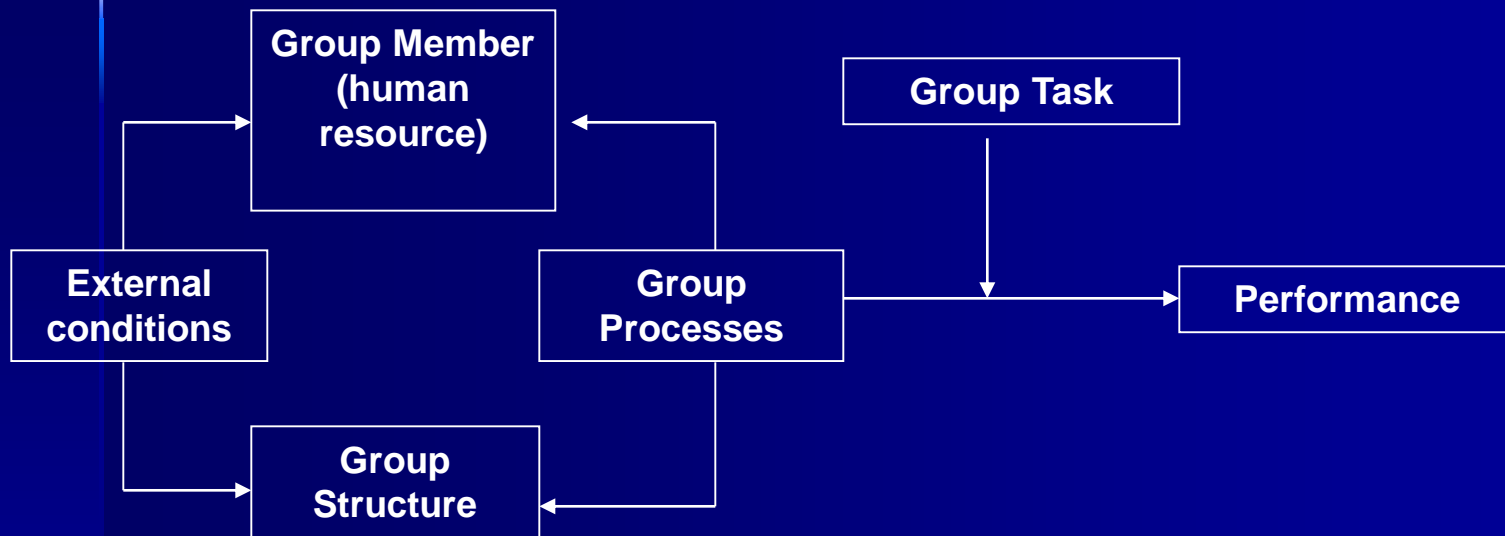
1. Kerjasama (cooperation), merupakan suatu bentuk interaksi dalam kelompok dalam pencapaian tujuan yang telah disepakati
2. Persaingan (competition), adalah proses sosial ketika individu/kelompok saling berusaha dan berebut untuk mencapai keuntungan dalam waktu bersamaan
3. Pertentangan (conflict), adalah suatu proses sosial ketika individu kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang individu atau kelompok lainnya menggunakan ancaman dan kekerasan

Lanjutan.....

.....

4. Perseusuaian (accomodation), merupakan proses ketika individu atau kelompok berusaha saling menyesuaikan diri untuk menghindari pertentangan
5. Perpaduan (assimilation), adalah proses sosial dengan usaha untuk mengurangi perbedaan dalam individu/kelompok.

Faktor yang mempengaruhi perilaku kelompok



Penjelasan Bagan Faktor yang mempengaruhi perilaku kelompok

- a. Kondisi eksternal, kelompok merupakan subsistem dari sistem yang lebih besar yaitu organisasi. Kelompok dipengaruhi oleh manajemen, strategi, peraturan, proses perekrutan, sistem penilaian, penghargaan, struktur wewenang, budaya, dan kondisi fisik tempat kerja.
- b. sumberdaya manusia, hal-hal yang dapat mempengaruhi perilaku kelompok ditinjau dari SDM misal: kemampuan, karakteristik pribadi (ramah, sombong, pemurung, ceria) dan nilai yang di anut

Lanjutan.....

- c. Struktur kelompok, yang terdiri dari kepemimpinan, peran, norma, ukuran dan karakteristik demografi anggota
- d. Proses kelompok, yang meliputi proses kegiatan kelompok, pola komunikasi antar anggota dan konflik internal.
- e. Tugas kelompok, dapat dibedakan menjadi tugas rutin dan tidak rutin (insidental).

sekian dan terimakasih

MATA KULIAH DINAMIKA KELOMPOK “Perilaku Individu”

Oleh :

EKO SUGIHARTO,S.PI,M.SI

SOSEK PERIKANAN FPIK UNMUL

2016

Latar Belakang

- Dalam setiap mempelajari perilaku organisasi maupun kelompok, maka berarti pula berusaha memahami perilaku manusia.
- Hakekat perilaku manusia adalah mempunyai perilaku yang berbeda-beda dikarenakan lingkungan yang berbeda pula.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu menurut suprihanto (2003)

1. Individu (kemampuan/keahlian, latar belakang, dan demografi)
2. Organisasi (kepemimpinan, penghargaan, struktur dan desain pekerjaan)
3. Psikologi (persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi)

Rumus Perilaku individu

$$B = f$$

(I,O,P)

Keterangan:

B = Behavior

O = Organisasi

F = fungsi/perpaduan

P = Psikologi

I = Individu

Teori Hierarki Kebutuhan (Abraham Maslow)

- Teori ini menyatakan bahwa seseorang berperilaku tertentu karena didorong oleh berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhinya.

Hierarki Kebutuhan Maslow



Penjelasan Hierarki Maslow

- a. Kebutuhan psikologi (makan minum, berpakaian, sex, rumah, bebas rasa sakit)
- b. Kebutuhan rasa aman (keamanan jiwa dan harta, kebebasan dari ancaman dan tuduhan)
- c. Kebutuhan sosial (kebutuhan berkelompok, interaksi, persahabatan, dicintai dan mencintai)
- d. Penghargaan, Kebutuhan untuk mempertinggi kapasitas kerja (untuk memenuhi sendiri dengan menggunakan

Memahami perilaku individu

- Memperhatikan prinsip dasar yang melandasi perilaku manusia.
- Prinsip dasar tersebut yaitu: manusia berbeda perilaku karena kemampuannya, manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda, manusia berfikir tentang masa depan, manusia memahami lingkungannya berdasarkan pengalaman dan kebutuhan, manusia mempunyai reaksi senang dan tidak senang.

Menilai perilaku individu

1. Selective perception, merupakan tindakan seseorang untuk memilih faktor yang dipertimbangkan untuk menilai seseorang
2. Projection, menganggap orang lain memiliki atribut yang sama dengan dirinya
3. Stereotyping, menilai seseorang berdasarkan kelompok dimana seseorang tersebut menjadi anggotanya.
4. Halo effect, menilai orang berdasarkan kebiasaan orang yang bersangkutan.

terimakasih

Mata Kuliah Dinamika Kelompok **KEPEMIMPINAN** **(*Leadership*)**

Oleh:

Eko Sugiharto, S.Pi,M.Si

JURUSAN SOSEK PERIKANAN
FPIK UNMUL, 2016

Ruang Lingkup Kepemimpinan

- Setiap individu dalam kelompok senantiasa dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungannya
- Dalam dinamika kelompok diperlukan seorang pemimpin guna mencapai tujuan dan mengembangkan organisasinya.
- Seorang pemimpin juga harus bisa mempengaruhi atau menggerakkan orang lain sebagai anggota kelompok.

- Definisi **Kepemimpinan (Leadership)** yaitu:
 1. *Aktifitas dari pengaruh seseorang untuk menjadi terbaik dalam suatu kelompok (umum)*
 2. *Pengaruh seseorang untuk mencapai tujuan usahanya yaitu memperoleh prestasi atau keberhasilan (khusus).*
- Terdapat 3 komponen utama dalam kepemimpinan, yaitu:
 1. Kepemimpinan melibatkan bawahan atau pengikut
 2. Kepemimpinan dapat menyangkut distribusi kekuasaan
 3. Kepemimpinan menyangkut penanaman pengaruh dalam rangka mengarahkan bawahan.

- Terdapat 3 Pendekatan utama dalam Kepemimpinan, yaitu:
 1. **Pendekatan Sifat (*traits approach*)**, seorang pemimpin dapat dilihat dari sifat kepribadiannya. Dalam hal ini seorang pemimpin mempunyai sifat fisik yang sempurna, bertanggung jawab, percaya diri, mempunyai mobilitas yang tinggi. Terdapat beberapa sifat kepribadian yang harus dimiliki pemimpin, yaitu:
 - a. Mempunyai pendidikan yang luas
 - b. Mempunyai kematangan mental
 - c. Mempunyai sifat ingin tahu
 - d. Memiliki daya ingat yang kuat
 - e. Mempunyai ketrampilan berkomunikasi.

2. **Pendekatan keperilakuan (*Behavioral approach*)**, pendekatan ini melihat perilaku seorang pemimpin yang berorientasi pada tugas atau hubungan dengan karyawan. Berdasarkan orientasi tersebut dapat dijabarkan menjadi 4 tingkat efektifitas kepemimpinan, yaitu:

- a. ***Exploitative authoritative***, tidak ada kepercayaan kepada bawahan yang ada hanya ancaman dan hukuman
- b. ***Benevolent authoritative***, ada sedikit kepercayaan pada bawahan.
- c. ***Consultative***, berdasarkan kepercayaan kepada bawahan tetapi tidak penuh. Pengambilan keputusan tetap ditangan pimpinan, tetapi kepercayaan sudah merupakan dasar komunikasi.
- d. ***Participative***, bahwa atasan memberi kepercayaan yang penuh terhadap bawahan.

Sebab Munculnya Seorang Pemimpin

Terdapat 3 teori yang mendasari munculnya pemimpin, yaitu:

1. **Teori Genetis**, Seseorang sudah ada bakat memimpin sejak lahir.
2. **Teori Sosial**,kebalikan dari teori genetis bahwa seorang pemimpin tidak dengan sendirinya melainkan dengan dididik dan dibentuk agar menjadi pemimpin.
3. **Teori Ekologis dan Sintetis**, seseorang akan sukses memimpin apabila memiliki bakat pemimpin, yang kemudian dikembangkan melalui pendidikan dorongan dan pengalaman yang dapat membentuk pribadi pemimpin.

Tipe Kepemimpinan

- **Tipe Kharismatik**, merupakan daya tarik, energi seorang pemimpin.
- **Tipe Paternalistik**, melindungi bawahan seperti orang tua yang penuh kasih sayang.
- **Tipe Militeristik dan otoristik**, menggunakan sistem perintah, komando, paksaan yang harus dipatuhi.
- **Tipe Laissez Faire**, membiarkan bawahan bertindak semaunya.
- **Tipe Populistik**, pemimpin yang berpegang pada nilai masyarakat tradisional, sehingga cocok memimpin rakyat
- **Tipe Demokratis**, dalam memimpin berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan kepada pengikutnya.

Keterampilan memimpin (*Leadership Skills*)

- Terdapat 3 keterampilan dalam memimpin, yaitu:
 1. **Technical Skills**, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang pemimpin untuk melaksanakan suatu pekerjaan.
 2. **Human Skills**, kemampuan untuk bekerjasama dan membangun tim kerjasama dengan orang lain.
 3. **Keterampilan Konsep**, seorang wirausaha harus mampu berfikir dan mengungkap pemikirannya dalam bentuk model kerangka kerja dan konsep2 lain yang mempermudah pekerjaan

Kekuasaan (Power)

- **Kekuasaan (power)** yaitu; kemampuan untuk mempengaruhi orang lain yang didasarkan kepada kepribadian, kegiatan dan situasi.
- Dalam hubungan usaha (produsen dan distributor atau pimpinan dengan karyawan) terdapat beberapa bentuk kekuasaan yang digunakan, yaitu:
 1. **Kekuasaan Memaksa (Coercive Power)**, kekuasaan yang digunakan produsen untuk memaksa distributor/perantara untuk bekerjasama dengan baik
 2. **Kekuasaan Penghargaan (Reward Power)**, pimpinan memberikan penghargaan kepada perantara maupun karyawan.

3. **Kekuasaan Ahli (Expert Power)**, seorang pemimpin atau produsen mempunyai keahlian tertentu yang diakui dan disegani pihak lain
4. **Kekuasaan Referen (Referent Power)**, bahwa produsen sangat dihormati oleh perantara dan merasa bangga diajak kerjasama oleh produsen karena dianggap memiliki wibawa dan nama baik yang cukup terkenal.

terima kasih